

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Peneliti sangat menyadari bahwa masih diperlukan waktu yang panjang untuk dapat membuat simpulan yang sempurna. Simpulan dari skripsi ini merupakan sebagian kecil dari sebuah kesimpulan yang utuh untuk menghasilkan sebuah penelitian yang akurat. Namun, penelitian ini akan menjadi sebuah motivasi awal untuk melakukan banyak hal bagi perkembangan kemampuan siswa terutama dalam pembelajaran berbicara.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun terlebih dahulu perencanaan pembelajaran berbicara dalam mengemukakan pendapat menggunakan teknik tari bambu. Perencanaan pembelajaran tersebut dikembangkan melalui metode penugasan, yaitu siswa diberi tugas mencari tema yang siswa sukai untuk dijadikan bahan diskusi dan dapat dikemukakan pendapat tentang tema tersebut di depan kelas. Guru memotivasi siswa agar mengemukakan pendapatnya di depan kelas dengan memperhatikan penilaian proses dan hasil sebagai bahan penilaian. Tindakan yang akan dilakukan yaitu berupa pembelajaran berbicara terutama dalam mengemukakan pendapat melalui teknik tari bambu. Sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

2. Setelah merencanakan pembelajaran berbicara, guru melaksanakan pembelajaran berbicara dalam mengemukakan pendapat siswa melalui teknik tari bambu. Dalam pelaksanaannya setiap siswa dikelompokkan untuk memudahkan penilaian guru dalam proses belajar dan hasil belajar, serta para siswa dapat mengemukakan pendapatnya dengan cara berdiskusi antar anggota kelompok dan kelompok lain tanpa rasa malu dan takut salah. Guru memotivasi siswa agar mengemukakan pendapatnya di depan kelas dengan memperhatikan penilaian proses dan hasil sebagai bahan penilaian. Tindakan yang akan dilakukan yaitu berupa pembelajaran berbicara terutama dalam mengemukakan pendapat melalui teknik tari bambu. Sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
3. Pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik tari bambu di SMAN 10 Bandung terbukti efektif hal ini berdasarkan hasil pembelajaran berbicara dalam mengemukakan pendapat dari tiap siklusnya, siswa mengalami peningkatan. Pada siklus pertama, skor tertinggi siswa 75 (A) dan termasuk kategori nilai baik sekali, skor terendah 33 (E) termasuk kategori nilai kurang. Siklus kedua menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya dengan skor tertinggi 91 (A) dan termasuk kategori nilai sempurna dan skor terendah 66 (C) termasuk kategori nilai cukup. Begitupun dengan penilaian proses, siswa mengalami peningkatan. Pada siklus pertama, skor tertinggi siswa 75 (B) dan termasuk kategori nilai baik, skor terendah 25 (E) termasuk kategori nilai kurang sekali. Siklus kedua menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya dengan skor tertinggi 91 (A) termasuk kategori nilai baik sekali dan skor

terendah 50 (D) yang termasuk kategori nilai kurang. Kendala yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran berbicara yaitu dalam pembelajaran di kelas guru jarang sekali mengadakan diskusi untuk melatih siswa berbicara. Siswa terlalu sering ditinggal oleh gurunya dan diberi tugas mengerjakan soal. Sehingga dalam pembelajaran berbicara kurang begitu bagus terutama dalam diskusi kelompok. Berdasarkan hasil analisis observasi yang telah diisi oleh observer, kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam pembelajaran berbicara selalu mengalami peningkatan di setiap siklus. Penjelasannya dapat dilihat di pembahasan. Berdasarkan angket dapat diambil simpulan bahwa pada umumnya siswa senang pelajaran bahasa Indonesia, terutama dengan pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik tari bambu. Pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik tari bambu yang siswa ikuti dirasa menarik. Dengan menggunakan teknik tari bambu siswa lebih berani dan percaya diri saat mengemukakan gagasan atau pendapatnya di depan kelas. Pada umumnya siswa pun lebih senang pembelajaran seperti ini daripada pembelajaran biasa. Hal ini di antaranya disebabkan variasi metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran berbicara terutama dalam mengemukakan pendapat membuat kegiatan pembelajaran tidak membosankan. Selain itu, penyajian materi yang disampaikan oleh guru pun mudah dipahami.

**b. Saran**

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak yang harus disempurnakan. Walaupun ada beberapa anggapan bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna, setidaknya kita harus mampu berusaha untuk mendekati sempurna. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan sebagai saran. Saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Media seperti tajuk rencana, dalam pemilihan temanya mesti dipilih yang benar-benar menarik perhatian siswa untuk membaca dan memaparkan pendapatnya.
2. Pengalokasian waktu atau manajemen waktu dalam pembelajaran berbicara menggunakan teknik tari bambu sebaiknya lebih diperhatikan dan dimanfaatkan secara optimal karena sangat berpengaruh terhadap ketuntasan belajar siswa.
3. Minat siswa terhadap keterampilan berbicara pada umumnya kurang karena mereka takut untuk berbicara di depan kelas, dan berbicara merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Oleh karena itu, disarankan agar pada pembelajaran berbicara guru lebih banyak memberikan praktik kepada siswa daripada teori.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang keefektifan teknik tari bambu pada kajian materi yang lebih luas.

5. Pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik tari bambu terbukti efektif. Oleh karena itu, penggunaan teknik ini bisa dijadikan alternatif dalam pembelajaran berbicara.
-